

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen berdasarkan data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2015). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara langsung kepada subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai karakteristik populasi serta keterkaitan antar variabel yang diteliti tanpa perlu melakukan pengamatan dalam jangka waktu yang panjang.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan *street food* Lengkong Kecil, Kota Bandung, yang merupakan salah satu sentra kuliner populer dengan tingkat kunjungan yang tinggi, khususnya dari kalangan mahasiswa dan masyarakat urban. Proses penelitian berlangsung selama satu tahun, dimulai pada bulan Agustus 2024 hingga Agustus 2025. Rangkaian kegiatan penelitian mencakup tahap perencanaan dan persiapan instrumen, pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, serta analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian. Rentang waktu ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan secara sistematis dan menyeluruh, sehingga dapat menghasilkan data yang valid, akurat, serta relevan dengan tujuan penelitian.

3.3 Partisipasi Penelitian

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi merujuk pada seluruh individu yang memenuhi kriteria tertentu dan menjadi sasaran utama untuk penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yang masing-masing memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Populasi target

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang melakukan transaksi pembelian makanan di kawasan *street food* Lengkong Kecil, Kota Bandung. Populasi ini menjadi sasaran utama karena dianggap representatif mewakili konsumen *street food* secara umum yang relevan dengan tujuan penelitian.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau merupakan bagian dari populasi target yang dapat diakses secara praktis dan siap untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, populasi terjangkau adalah pengunjung *street food* Lengkong Kecil yang hadir dan bersedia berpartisipasi pada saat pengumpulan data berlangsung.

3.3.2 Rumus Besar Sampel

Mengingat jumlah pasti populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara jelas, maka peneliti menggunakan pendekatan perhitungan sampel berdasarkan rumus *Lemeshow's Sample Size Formula for Comparing Two Proportions*. Penggunaan rumus ini bertujuan untuk memperoleh estimasi ukuran sampel yang optimal dan representatif, sehingga hasil penelitian dapat memiliki validitas yang lebih baik dalam menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti. Adapun rumus Lemeshow *et al.*, (1990) tersebut digunakan sebagai dasar dalam penentuan jumlah subjek pada penelitian ini.

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)\}}{d^2}$$

Keterangan:

- n : jumlah subjek yang dicari
- $Z_{1-\alpha/2}$: skor z pada kepercayaan 90% (1,64)
- P_1 : proporsi atau prevalensi keputusan pembelian pada konsumen *street food*
- P_2 : proporsi atau prevalensi keputusan pembelian pada konsumen *street food*
- d : alpha (0,1) atau taraf kesalahan 10%

Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan proporsi atau prevalensi kejadian yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan literatur yang relevan. Tabel berikut menunjukkan skema perhitungan subjek yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Skema Perhitungan Sampel

No	Variabel	Peneliti	P1	P2	n	n (10%)
1	Hygiene Sanitasi	Najiyah & Nurlaela (2019)	0,529	0,471	134	148
2	Preferensi	Syam <i>et al.</i> , (2022)	0,550	0,450	134	148
3	Jenis Kelamin	Yuliati (2011)	0,747	0,253	102	113
4	Pekerjaan	Yuliati (2011)	0,764	0,236	97	107
5	Harga	Rahmawaty (2019)	0,231	0,769	96	106
6	Usia	Yuliati (2011)	0,769	0,231	96	106
7	Pendidikan	Yuliati (2011)	0,801	0,199	86	95
8	Lokasi	Hardianti <i>et al.</i> , (2022)	0,914	0,086	43	48
9	Pendapatan	Muzdalifah (2020)	0,035	0,965	13	15

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditampilkan pada Tabel 3.1, jumlah sampel awal yang direncanakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 134 subjek. Untuk mengantisipasi kemungkinan kehilangan data, ketidaksesuaian partisipasi, atau faktor lain yang dapat memengaruhi validitas dan kelengkapan data, dilakukan penyesuaian jumlah sampel sebesar $\pm 10\%$. Melalui penyesuaian tersebut, jumlah total subjek yang berhasil dihimpun dan dianalisis dalam penelitian ini mencapai 148 subjek.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Subjek penelitian merupakan bagian yang merepresentasikan populasi secara keseluruhan dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus studi. Oleh karena itu, pemilihan subjek dalam suatu penelitian harus mampu mencerminkan karakteristik populasi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik penentuan subjek dilakukan secara *accidental sampling*, yaitu pemilihan subjek berdasarkan kebetulan, yang dilakukan ketika konsumen sedang melakukan pembelian dan dinilai relevan dijadikan sebagai sumber data. Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan pada populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi penelitian

1. Konsumen yang melakukan pembelian makanan atau minuman di tempat penelitian menggunakan uang pribadi;
2. Konsumen berusia ≥ 18 tahun;

3. Konsumen bersedia menjadi subjek penelitian dan menandatangani persetujuan berpartisipasi dalam penelitian.

Kriteria eksklusi penelitian

1. Pedagang yang sekaligus menjadi konsumen;
2. Tidak dapat berkomunikasi dengan baik mengalami gangguan pendengaran atau bicara, mengalami gangguan kognitif, berada dalam pengaruh alkohol atau obat-obatan, atau tidak menguasai Bahasa Indonesia secara fungsional);
3. Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari subjek melalui pengisian kuesioner daring (online) menggunakan platform *Google Form*. Seluruh proses pengumpulan data dilakukan secara digital namun tetap dilaksanakan secara tatap muka, untuk memastikan efisiensi serta kemudahan akses bagi subjek. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai karakteristik sosial demografis, pola konsumsi, serta persepsi konsumen terhadap akses pangan dan keputusan pembelian *street food*. Seluruh subjek merupakan individu yang memenuhi kriteria inklusi dan secara sukarela bersedia mengisi kuesioner, sehingga data yang terkumpul diharapkan representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data dalam cakupan yang lebih luas, sekaligus mempermudah proses tabulasi dan analisis data secara sistematis.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang disusun secara sistematis untuk memperoleh data empiris dari variabel-variabel yang diteliti (Yusup, 2018). Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data diawali dengan pemberian informasi dan permintaan persetujuan kepada subjek mengenai partisipasi mereka dalam penelitian. Setelah memberikan persetujuan, subjek diminta untuk mengisi kuesioner daring yang telah disusun oleh peneliti melalui platform *Google Form*. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian utama. Bagian pertama mencakup informasi demografis subjek, seperti nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis

pekerjaan, dan tingkat pendapatan. Bagian kedua dirancang untuk mengevaluasi persepsi subjek terhadap aspek kebersihan dan sanitasi pedagang *street food*, informasi nilai gizi, aksesibilitas pangan, serta pengelolaan anggaran yang berkaitan dengan keputusan pembelian *street food*.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen kuesioner ini telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang disusun dapat mengukur variabel yang dimaksud secara tepat dan konsisten. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan ketentuan bahwa suatu butir dinyatakan valid apabila nilai memiliki signifikansi $p < 0,05$ (Islam, 2021). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Alpha Cronbach, dalam hal ini instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Alpha di atas 0,60 (Puspasari & Puspita, 2022). Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Berikut merupakan tabel hasil dari uji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner

Kode	Pertanyaan	<i>P-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach</i>	Keterangan
KP1	Saya memutuskan membeli makanan/minuman di Lengkong Kecil dengan memerhatikan peraturan pemerintah tentang penjaja makanan	0.026	Valid	0.488	Rendah
KP2	Saya memutuskan membeli makanan/minuman di Lengkong Kecil untuk karena makanan/minumannya hanya tersedia di sana	0.016	Valid	0.409	Rendah

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (*lanjutan*)

Kode	Pertanyaan	<i>P-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach</i>	Keterangan
KP3	Saya memutuskan membeli makanan/minuman di Lengkong Kecil karena saya sering membeli di sini	0.001	Valid	0.234	Rendah
KP4	Saya memutuskan membeli makanan/minuman di Lengkong Kecil karena saya puas dengan kualitas makanan/minuman yang didapatkan	0.019	Valid	0.348	Rendah
KP5	Saya memutuskan membeli makanan/minuman di Lengkong Kecil karena senang dengan suasananya	0.001	Valid	0.250	Rendah
KP6	Saya memutuskan membeli makanan/minuman di Lengkong Kecil karena saya puas dengan rasa makanan/minuman yang didapatkan	0.035	Valid	0.356	Rendah
KP7	Saya memutuskan membeli makanan/minuman di Lengkong Kecil karena sedang tren di masyarakat luas	0.003	Valid	0.332	Rendah

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (*lanjutan*)

Kode	Pertanyaan	<i>P-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach</i>	Keterangan
H1	Saya membeli pada pedagang yang tidak menderita penyakit mudah menular (seperti batuk, pilek, <i>influenza</i> , diare, penyakit perut sejenisnya)	0.001	Valid	0.920	Sangat tinggi
H2	Saya membeli pada pedagang yang menutup luka (pada luka terbuka/bisul atau luka lainnya)	0.001	Valid	0.925	Sangat tinggi
H3	Saya membeli pada pedagang yang menjaga kebersihan tangan	0.001	Valid	0.922	Sangat tinggi
H4	Saya membeli pada pedagang yang menjaga kebersihan rambut	0.001	Valid	0.918	Sangat tinggi
H5	Saya membeli pada pedagang yang menjaga kebersihan kuku	0.001	Valid	0.917	Sangat tinggi
H6	Saya membeli pada pedagang yang menjaga kebersihan pakaian	0.001	Valid	0.916	Sangat tinggi
H7	Saya membeli pada pedagang yang memakai celemek dan tutup kepala	0.001	Valid	0.923	Sangat tinggi
H8	Saya membeli pada pedagang yang mencuci tangan setiap kali hendak menangani makanan	0.001	Valid	0.919	Sangat tinggi
H9	Saya membeli pada pedagang yang memakai alat atau perlengkapan, atau dengan alas tangan	0.001	Valid	0.923	Sangat tinggi

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (*lanjutan*)

Kode	Pertanyaan	<i>P-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach</i>	Keterangan
H10	Saya membeli pada pedagang yang tidak sambil merokok	0.001	Valid	0.929	Sangat tinggi
H11	Saya membeli pada pedagang yang tidak menggaruk anggota badan (telinga, hidung mulut, atau bagian lainnya)	0.001	Valid	0.917	Sangat tinggi
H12	Saya membeli pada pedagang yang tidak batuk atau bersin di hadapan makanan jajanan yang disajikan dan atau tanpa menutup mulut atau hidung	0.001	Valid	0.918	Sangat tinggi
S1	Saya membeli pada pedagang yang menyediakan air bersih	0.001	Valid	0.819	Tinggi
S2	Saya membeli pada pedagang yang tidak terdapat lalat	0.001	Valid	0.781	Cukup tinggi
S3	Saya membeli pada pedagang yang tidak terdapat tikus	0.043	Valid	0.849	Tinggi
S4	Saya membeli pada pedagang yang tidak terdapat kecoak	0.063	Tidak Valid	0.851	Tinggi
S5	Saya membeli pada pedagang yang menyediakan tempat sampah	0.001	Valid	0.770	Cukup tinggi

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (*lanjutan*)

Kode	Pertanyaan	<i>P-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach</i>	Keterangan
S6	Saya membeli pada pedagang yang membuang sisa/limbah makanan dengan benar	0.001	Valid	0.770	Cukup tinggi
S7	Saya membeli pada pedagang yang menjaga kebersihan tempat berjualan	0.001	Valid	0.812	Tinggi
NI1	Saya membeli pada pedagang yang memberikan informasi gizi makanan/minuman yang dijual	0.002	Valid	0.690	Cukup
NI2	Saya merasa setiap pedagang harus memiliki informasi gizi makanan/minuman yang dijual	0.001	Valid	0.584	Rendah
NI3	Saya ingin melihat informasi gizi makanan/minuman yang dijual sebelum membeli	0.001	Valid	0.591	Rendah
NI4	Saya cukup berpengetahuan mengenai informasi gizi, sehingga saya membutuhkan informasi tersebut	0.0002	Valid	0.717	Cukup tinggi
NI5	Saya merasa informasi gizi penting untuk menentukan asupan gizi saat saya mengonsumsi makanan/minuman	0.001	Valid	0.631	Cukup

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (*lanjutan*)

Kode	Pertanyaan	<i>P-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach</i>	Keterangan
NI6	Saya merasa kecewa ketika tidak terdapat informasi gizi pada makanan/minuman yang dijual	0.001	Valid	0.676	Cukup
AP1	Saya membeli di Lengkong Kecil karena harganya terjangkau	0.001	Valid	0.638	Cukup
AP2	Saya membeli di Lengkong Kecil karena lokasi mudah dijangkau	0.001	Valid	0.647	Cukup
AP3	Saya membeli di Lengkong Kecil karena akses jalan dilalui angkutan umum	0.001	Valid	0.732	Cukup tinggi
AP4	Saya membeli di Lengkong Kecil karena jarak tinggal saya dekat	0.001	Valid	0.702	Cukup tinggi
AP5	Saya membeli di Lengkong Kecil karena permintaan keluarga	0.001	Valid	0.715	Cukup tinggi
AP6	Saya membeli di Lengkong Kecil karena permintaan teman	0.039	Valid	0.755	Cukup tinggi
AP7	Saya membeli di Lengkong Kecil karena pendapatan saya mencukupi	0.001	Valid	0.700	Cukup tinggi
PA1	Saya secara teratur membuat anggaran bulanan untuk mengelola pengeluaran saya.	0.001	Valid	0.867	Tinggi

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (*lanjutan*)

Kode	Pertanyaan	<i>P-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach</i>	Keterangan
PA2	Saya selalu berusaha untuk mengikuti anggaran yang telah saya buat.	0.001	Valid	0.867	Tinggi
PA3	Saya merasa cemas ketika pengeluaran saya melebihi anggaran yang telah ditentukan.	0.001	Valid	0.868	Tinggi
PA4	Saya memonitor pengeluaran saya dengan cermat setiap bulan.	0.001	Valid	0.870	Tinggi
PA5	Saya dapat menyesuaikan pengeluaran saya dengan kondisi finansial saya.	0.016	Valid	0.874	Tinggi
PA6	Saya merasa nyaman menggunakan kredit untuk membayar barang-barang yang lebih mahal atau kebutuhan darurat.	0.904	Tidak Valid	0.885	Tinggi
PA7	Saya lebih suka menggunakan kartu kredit daripada membayar dengan uang tunai untuk belanja sehari-hari.	0.497	Tidak Valid	0.883	Tinggi
PA8	Saya terkadang merasa kesulitan untuk membayar kembali cicilan pinjaman atau kredit yang saya miliki.	0.875	Tidak Valid	0.885	Tinggi
PA9	Saya selalu berusaha untuk membayar tagihan kartu kredit tepat waktu.	0.207	Tidak Valid	0.884	Tinggi

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (*lanjutan*)

Kode	Pertanyaan	<i>P-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach</i>	Keterangan
PA10	Saya menggunakan kredit dengan bijak, hanya untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak.	0.003	Valid	0.874	Tinggi
PA11	Saya selalu berusaha untuk menabung setiap bulan, meskipun jumlahnya kecil.	0.066	Tidak Valid	0.877	Tinggi
PA12	Saya memiliki tabungan darurat untuk mengatasi keadaan yang tidak terduga.	0.001	Valid	0.870	Tinggi
PA13	Saya secara aktif mencari cara untuk berinvestasi dan menumbuhkan kekayaan saya.	0.001	Valid	0.869	Tinggi
PA14	Saya merasa nyaman dengan keputusan investasi yang telah saya buat dalam beberapa tahun terakhir.	0.011	Valid	0.874	Tinggi
PA15	Saya sering mencari informasi mengenai peluang investasi yang dapat menguntungkan di masa depan.	0.001	Valid	0.865	Tinggi
PA16	Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang yang jelas untuk masa depan saya.	0.001	Valid	0.869	Tinggi

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (*lanjutan*)

Kode	Pertanyaan	<i>P-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach</i>	Keterangan
PA17	Saya secara teratur meninjau dan memperbarui rencana keuangan saya sesuai dengan perubahan dalam hidup saya.	0.014	Valid	0.874	Tinggi
PA18	Saya merasa percaya diri dalam kemampuan saya untuk merencanakan masa pensiun yang nyaman.	0.005	Valid	0.873	Tinggi
PA19	Saya memiliki tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang yang jelas dan terukur.	0.001	Valid	0.870	Tinggi
PA20	Saya lebih cenderung membuat keputusan finansial berdasarkan perencanaan yang matang daripada berdasarkan impuls.	0.001	Valid	0.865	Tinggi
PA21	Saya memiliki asuransi untuk melindungi diri saya dan keluarga saya dari risiko finansial.	0.020	Valid	0.874	Tinggi
PA22	Saya cenderung menghindari keputusan keuangan yang berisiko tinggi, meskipun ada potensi keuntungan besar.	0.396	Tidak Valid	0.881	Tinggi
PA23	Saya percaya bahwa diversifikasi investasi adalah langkah yang penting untuk mengurangi risiko finansial.	0.002	Valid	0.871	Tinggi

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (*lanjutan*)

Kode	Pertanyaan	<i>P-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach</i>	Keterangan
PA24	Saya selalu mempertimbangkan potensi risiko saat membuat keputusan investasi atau pengeluaran besar.	0.003	Valid	0.872	Tinggi
PA25	Saya merasa tenang mengetahui bahwa saya memiliki perlindungan asuransi yang memadai.	0.001	Valid	0.868	Tinggi
PA26	Saya merasa bahwa saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana.	0.001	Valid	0.871	Tinggi
PA27	Saya sering mencari informasi tentang topik-topik finansial untuk meningkatkan pengetahuan saya.	0.001	Valid	0.865	Tinggi
PA28	Saya merasa bahwa edukasi finansial yang saya miliki membantu saya mengelola keuangan dengan lebih baik.	0.001	Valid	0.870	Tinggi
PA29	Saya merasa cukup percaya diri dalam memahami berbagai produk keuangan (misalnya, pinjaman, investasi, asuransi).	0.001	Valid	0.868	Tinggi

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner (*lanjutan*)

Kode	Pertanyaan	<i>P-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach</i>	Keterangan
PA30	Saya merasa bahwa pemahaman saya tentang konsep keuangan pribadi membantu saya menghindari kesalahan keuangan.	0.013	Valid	0.874	Tinggi

Hasil analisis instrumen penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh butir pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas setelah dilakukan uji validitas. Rincian ketidakvalidan tersebut meliputi satu pertanyaan pada komponen persepsi konsumen terhadap sanitasi penjaja makanan dan enam pertanyaan pada komponen persepsi pengelolaan anggaran konsumen. Ketidakvalidan ini menunjukkan bahwa beberapa butir pertanyaan belum mampu mengukur konsep yang seharusnya diukur secara optimal. Oleh karena itu, butir-butir pertanyaan yang tidak valid tersebut dihapus dari instrumen penelitian untuk memastikan kualitas dan keakuratan data yang dikumpulkan. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan adanya variasi tingkat konsistensi internal, mulai dari kategori rendah hingga tinggi. Variasi ini menandakan bahwa terdapat perbedaan tingkat keandalan dalam setiap bagian kuesioner, sehingga penggunaannya memerlukan perhatian khusus

3.5 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang siap dianalisis secara sistematis. Pengolahan data adalah proses yang digunakan untuk mempersiapkan data agar dapat digunakan dalam analisis penelitian. Tahap awal pada penelitian ini adalah pengolahan data yang diawali dengan proses *editing*, yaitu pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kelogisan jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi serta memperbaiki potensi kesalahan dalam proses pengumpulan data, seperti jawaban yang tidak konsisten, tidak lengkap, atau tidak relevan.

Setelah proses *editing* selesai, tahap selanjutnya adalah *coding*, yaitu pemberian kode tertentu pada setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Pemberian

kode ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis data secara terstruktur. Dalam penelitian ini, variabel-variabel utama dikodekan sebagai berikut: “H” untuk variabel *hygiene*, “S” untuk variabel sanitasi, “NI” untuk *nutrition information*, “AP” untuk variabel akses pangan, dan “PA” untuk variabel pengelolaan anggaran. Sementara itu, skala tingkat persetujuan subjek terhadap pernyataan diberi kode sebagai berikut: “SS” untuk Sangat Setuju, “S” untuk Setuju, “KS” untuk Kurang Setuju, “TS” untuk Tidak Setuju, dan “STS” untuk Sangat Tidak Setuju.

Tahap berikutnya adalah *entry* data, yaitu proses memasukkan data hasil pengisian kuesioner ke dalam format elektronik yang telah disiapkan, baik secara manual maupun menggunakan perangkat lunak statistik. Dalam penelitian ini, proses entri data dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 2021 for Windows* untuk meminimalisasi kesalahan dan mempercepat proses analisis. Setelah data lengkap, dilakukan tabulasi berupa penyusunan data dalam bentuk tabel yang ringkas dan sistematis untuk memudahkan visualisasi dan interpretasi hasil penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses fundamental dalam penelitian yang bertujuan untuk mengolah dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, dokumentasi lapangan, dan catatan, secara sistematis (Rozali, 2022).

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel secara individu. Proses ini mencakup perhitungan distribusi frekuensi, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai kecenderungan umum dan pola penyebaran data. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi profil sosial demografis subjek serta persepsi mereka terhadap variabel-variabel yang diteliti, sehingga menjadi dasar awal dalam menjelaskan data secara deskriptif sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel

independen dan dependen (keputusan pembelian *street food*). Karena variabel berskala kategorik dan ordinal, analisis menggunakan regresi logistik sederhana yang tepat untuk mengestimasi probabilitas kejadian keputusan pembelian berdasarkan masing-masing prediktor. Variabel dengan nilai *p-value* < 0,25 pada uji bivariat kemudian dipilih untuk dimasukkan ke dalam analisis multivariat. Tahap ini berfungsi sebagai seleksi variabel yang relevan sekaligus memberikan pemahaman awal mengenai arah dan kekuatan hubungan antar variabel..

3.8.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh simultan beberapa variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan regresi logistik berganda. Pendekatan ini dipilih karena data bersifat kategorik dan tujuan analisis adalah memprediksi kemungkinan keputusan pembelian berdasarkan kombinasi faktor. Variabel yang masuk ke model multivariat adalah yang memenuhi kriteria *p-value* < 0,05 dan *odds ratio* (OR) > 1,1 (nilai OR > 1,0 menunjukkan pengaruh positif; nilai OR > 1,1 dipilih sebagai ambang untuk signifikansi praktis).

Selain mengestimasi kontribusi masing-masing variabel, analisis ini juga mengidentifikasi potensi confounding, yaitu apabila penambahan suatu variabel menyebabkan perubahan koefisien regresi variabel lain lebih dari 10%, yang menunjukkan adanya pengaruh campur. Dengan demikian, hasil analisis multivariat memungkinkan penyusunan model prediksi yang lebih akurat dan memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian *street food* di wilayah Lengkong Kecil, Kota Bandung.

3.7 Isu Etik

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Universitas Jember Fakultas Kedokteran dengan Nomor 1005/UN25.1.10.2/KE/2024 pada tanggal 27 Maret 2025. Persetujuan ini diberikan setelah melalui proses penilaian terhadap kelayakan etik yang mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku secara internasional. Adapun aspek-aspek etika yang akan diperhatikan oleh peneliti sebagaimana yang dikeluarkan oleh *The Belmont Report* pada Tahun

1979 dalam (Adiputra *et al.*, 2021) meliputi:

1. *Respect for Persons*

Hak untuk menentukan nasib sendiri merupakan hak dasar setiap individu yang terlibat dalam penelitian. Prinsip *respect for persons* menghormati hak partisipan untuk memberikan persetujuan *informed consent* sebelum memulai penelitian dan untuk menarik diri kapan pun mereka inginkan. Penelitian ini juga memberikan informasi secara jelas dan transparan terkait tujuan, prosedur, manfaat, serta potensi risiko dari penelitian. Tidak ada informasi yang disembunyikan, sehingga subjek dapat membuat keputusan secara sadar dan sukarela. Penjelasan diberikan menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami untuk menghindari kesalahpahaman, terutama bagi partisipan dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Selain itu, subjek juga diberitahukan bahwa data yang mereka berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Komitmen ini mencerminkan perlindungan terhadap hak privasi partisipan serta menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi pribadi yang dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung.

2. *Beneficence* dan *Non-maleficence*

Prinsip *beneficence* dan *non-maleficence* merupakan dua prinsip etika yang saling melengkapi dalam penelitian. Keduanya menekankan pentingnya keseimbangan antara manfaat dan risiko, serta perlindungan terhadap hak dan martabat peserta penelitian. Dalam konteks penelitian ini, subjek tidak akan mengalami risiko fisik maupun psikologis karena proses pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan *Google Form*. Tidak ada intervensi langsung atau perlakuan yang membahayakan partisipan, sehingga aspek *non-maleficence* tetap terjaga.

Penelitian ini dirancang untuk memberikan manfaat nyata, baik bagi subjek secara langsung maupun masyarakat luas secara umum. Subjek akan memperoleh manfaat berupa peningkatan kesadaran mengenai pentingnya mempertimbangkan aspek gizi, kebersihan, dan pengelolaan anggaran dalam keputusan pembelian makanan di *street food*. Hal ini diharapkan dapat mendorong munculnya perilaku konsumsi yang lebih bijak, sehat, dan bertanggung jawab. Dengan demikian,

prinsip *beneficence* turut tercermin dalam upaya peneliti untuk memaksimalkan kontribusi positif dari penelitian ini terhadap perubahan perilaku konsumen menuju pola makan yang lebih baik.

3. Keadilan

Prinsip keadilan dalam penelitian menjamin bahwa setiap individu yang terlibat memiliki hak yang sama untuk mendapatkan perlakuan yang baik dan layak. dalam pelaksanaannya, peneliti bersikap adil dan penuh rasa hormat, baik kepada partisipan yang berusia lebih muda maupun lebih tua dengan memperlakukan seluruh subjek secara setara selama proses pengumpulan data. Selain itu, peneliti juga menunjukkan komitmen terhadap keadilan melalui pembagian hadiah atau souvenir yang telah disiapkan secara merata, tanpa ada perlakuan istimewa atau pembedaan di antara subjek. Pembagian beban dan manfaat pun dilakukan secara proporsional dengan mempertimbangkan karakteristik dan keragaman individu yang berpartisipasi. Perbedaan perlakuan hanya dapat dibenarkan apabila didasarkan pada alasan ilmiah yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara etis.

Peneliti berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian yang disebutkan di atas. Pelanggaran terhadap etika penelitian akan diinvestigasi dan ditindaklanjuti dengan tepat. Kepercayaan dan kredibilitas penelitian ini akan dijaga dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial.